



TUNTUNAN IBADAH HARIAN DAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN PRAKTIS

Tuntunan Ibadah Harian Dan Belajar Membaca Al-Qur'an Praktis

Penyusun:

Supriyadi

Ima Faizah

Anis Farihah

Muhlasin Amrullah



Anggota APPTI Nomor : 002.018.1.09.2017

Anggota IKAPI Nomor : 218/Anggota Luar Biasa/JTI/2019

Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-464-076-2

Copyright©2023

**Tuntunan Ibadah Harian Dan
Belajar Membaca Al-Qur'an Praktis**

Penulis: Supriyadi; Ima Faizah; Anis Fariyah; Muhlasin Amrullah

ISBN: 978-623-464-076-2

Editor: Puspita Handayani & Mu'adz

Copy Editor: Wiwit Wahyu Wijayanti

Design Sampul dan Tata Letak: Rizki Dwi Anggraini

Penerbit: UMSIDA Press

Redaksi: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan Pertama, September 2023

Hak Cipta © 2023 Supriyadi; Ima Faizah; Anis Fariyah; Muhlasin
Amrullah

Pernyataan Lisensi Creative Commons Attribution (CC BY)

Buku ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY). Lisensi ini memungkinkan Anda untuk:

Membagikan — menyalin dan mendistribusikan buku ini dalam bentuk apapun atau format apapun.

Menyesuaikan — mengubah, mengubah, dan membangun karya turunan dari buku ini.

Namun, ada beberapa persyaratan yang harus Anda penuhi dalam penggunaan buku ini:

Atribusi — Anda harus memberikan atribusi yang sesuai, memberikan informasi yang cukup tentang penulis, judul buku, dan lisensi, serta menyertakan tautan ke lisensi CC BY.

Penggunaan yang Adil — Anda tidak boleh menggunakan buku ini untuk tujuan yang melanggar hukum atau melanggar hak-hak pihak lain.

Dengan menerima dan menggunakan buku ini, Anda menyetujui untuk mematuhi persyaratan lisensi CC BY sebagaimana diuraikan di atas.

Catatan: Pernyataan hak cipta dan lisensi ini berlaku untuk buku ini secara keseluruhan, termasuk semua konten yang terkandung di dalamnya, kecuali disebutkan sebaliknya. Hak cipta dari website, aplikasi, atau halaman eksternal yang dijadikan contoh, dipegang dan dimiliki oleh sumber aslinya

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan tuntunan ibadah harian yang disusun berdasarkan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah yang dapat dijadikan sebagai panduan bagi pembaca semua kalangan mencakup taharah, shalat lima waktu, shalat berjama'ah dan shalat - shalat sunnah lainnya.

Buku ini berisi tuntunan praktis tata cara ibadah harian yang bacaan do'anya ditulis dalam format tulisan arab, tulisan latin beserta terjemahnya sehingga memudahkan bagi orang yang belum bisa membaca tulisan arab. Buku ini juga dilengkapi panduan belajar membaca Al-Qur'an bagi dewasa.

Secara umum buku ini dibagi menjadi enam bab. Bab pertama sampai kelima menyajikan tata cara melaksanakan ibadah harian mencakup taharah dan shalat dilengkapi evaluasi pembiasaan ibadah harian yang dapat digunakan pembaca untuk mengevaluasi kemampuan mempraktekkan ibadah harian. Bab Keenam menyajikan panduan pembinaan baca Al-Qur'an (BQ) disertai catatan prestasi pembinaan baca Al-Qur'an serta beberapa bacaan ayat untuk evaluasi. Selamat belajar!

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB 1 THAHARAH

A. Muqaddimah.....	1
B. Wudhu.....	1
C. Tayamum	3
D. Mandi Junub	4

BAB 2 TATA CARA SHOLAT LIMA WAKTU

A. Muqaddimah.....	6
--------------------	---

BAB 3 TATA CARA SHOLAT BERJAMA'AH

A. Kriteria Imam Sholat Berjama'ah	24
B. Kedudukan Makmum	24
C. Tata Cara Sholat Berjama'ah.....	24
D. Evaluasi	27

BAB 4 SHOLAT-SHOLAT SUNNAH: SHOLAT KUSUF, KHUSUF, 'ID DAN JENAZAH

A. Sholat Kusuf dan Khusuf.....	28
B. Sholat 'Id	30
C. Sholat Jenazah	30

BAB 5 DZIKIR DAN DO'A SETELAH SHOLAT

A. Makna dan Pemaknaan.....	33
B. Adab Berdo'a.....	33
C. Bacaan Dzikir dan Do'a setelah Sholat	33
D. Evaluasi	37

BAB 6 PANDUAN BACA AL-QUR'AN (BQ)

Petunjuk Penggunaan	38
---------------------------	----

Juz 1	39
Juz 2	69
Juz 3	83
Tanda Waqaf	93
Membaca Pembuka Surat.....	98
CATATAN BIMBINGAN BACA QUR'AN	103
TES EVALUASI BACA AL-QUR'AN.....	104
Daftar Pustaka	107

BAB I TAHARAH

A. Muqaddimah

Thaharah atau bersuci merupakan bagian keimanan dan syarat sahnya ibadah sholat.

a. Alat-alat Thaharah

Alat yang digunakan bersuci adalah:

- a) Air
- b) Debu dan batu
- c) Benda padat (daun, kertas tisu, dan semacamnya)

b. Macam-macam Thaharah

- a) Wudhu
- b) Tayamum
- c) Mandi junub

B. Wudhu

Wudhu adalah membersihkan beberapa anggota tubuh tertentu dengan air yang suci untuk menghilangkan *hadats* kecil.

Tata cara wudhu adalah sebagai berikut:

- 1) Niat berwudhu karena Allah dengan mengucapkan *bismillah*.

- 2) Membasuh telapak tangan tiga kali sambil menyela-nyelai jari-jemari.



- 3) Berkumur-kumur secara sempurna sambil menghisap air ke hidung, lalu menyemburkannya, sebanyak tiga kali.
- 4) Membasuh wajah tiga kali dengan mengusap atau mengucek dua sudut kedua mata serta menyela-nyelai janggut.
- 5) Membasuh tangan kanan sampai siku tiga kali, kemudian tangan kiri dengan cara yang sama.



- 6) Mengusap kepala sekaligus telinga dengan menjalankan kedua telapak tangan dari ujung muka kepala sehingga tengkuk dan dikembalikan lagi pada permulaan, kemudian usaplah kedua telinga sebelah luarnya dengan ibu jari dan sebelah dalamnya dengan kedua telunjuk satu kali usap



- 7) Membasuh kaki kanan sampai dua mata kaki sambil menyela-nyelai jemari tiga kali, kemudian kaki kiri dengan gerakan yang sama (HR. Muttafaq 'alaih).



- 8) Berdoa sebagai berikut:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Asyhadu an laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah. Wa asyhadu anna muhammadan 'abduhuu wa rasuuluh.

Artinya: Aku bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah sendiri yang tidak ada sekutu baginya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hambaNya dan utusanNya.

C. Tayamum

Tayamum adalah suatu perbuatan yang sengaja memakai debu untuk mengusap muka dan tangan. Tayamum dilakukan sebagai pengganti wudhu dan mandi junub bila sakit, musafir, dan tidak ketiadaan air untuk bersuci.

Tata cara bertayamum sesuai tuntunan Nabi saw. adalah:

- 1) Niat bertayamum karena Allah dengan membaca basmalah
- 2) Menepukkan kedua telapak tangan ke tanah atau lainnya, lalu ditiup/mengibaskan kedua telapak tanganya, kemudian mengusapkan ke muka dan kedua telapak tangan atau

- Menepuk tanah sekali kemudian mengusapkan tangan kirinya atas tangan kanannya punggung kedua telapak tangan dan wajahnya.



D. Mandi Junub

Mandi junub atau istilah lain yang biasa digunakan, yaitu mandi besar atau mandi janabah adalah membasahi seluruh badan dengan air suci. Hukumnya wajib dikarenakan 4 hal, yaitu (1) keluar mani; (2) berjima'/bersenggama; (3) haid/nifas, dan (4) menghadiri untuk menunaikan shalat Jum'at.

Tata cara mandi junub sesuai tuntunan Nabi Saw sebagai berikut:

- Membersihkan kedua tangannya
- kemudian menumpahkan air dari tangan kanan ke tangan kiri lalu mencuci kemaluannya
- kemudian menggosokkan tangannya ke dinding atau tanah

- 4) kemudian berwudhu sebagaimana wudhu untuk sholat (membasuh kaki boleh ditangguhkan/diakhirkan)
- 5) kemudian memasukkan jari-jemari ke dalam air, kemudian menyela-nyela rambut dengan kedua-dua jari jemari tangan hingga ke dalam pangkal rambut
- 6) lalu menuangkan air ke atas kepala tiga kali gayung air
- 7) kemudian mengguyur seluruh tubuhnya (ke bagian badan sebelah kanan, lalu kembali mengambil air dengan tangannya yang lain dan menyiramkannya ke bagian badan sebelah kiri)
- 8) dan menyudahi dengan mencuci kedua kakinya

BAB II TATA CARA SHOLAT LIMA WAKTU

A. Muqaddimah

Sholat lima waktu (sholat fardhu) sebagai bagian dari syariat Islam yang menempati kedudukan yang sangat penting dan menentukan amalan lain, di antaranya adalah: (1) sholat adalah ibadah pertama kali diwajibkan oleh Allah swt yang perintah-Nya langsung diterima Rasulullah saw pada malam Isra'-Mi'raj; (2) sholat adalah tiang agama, dan (3) sholat merupakan amalan yang pertama kali dihisab pada hari kiamat.

Tata cara sholat lima waktu sebagaimana yang dipraktekkan oleh Nabi Muhammad saw diuraikan secara berurutan sebagai berikut:

- 1) Niat di dalam hati secara ikhlas karena Allah semata (QS. al-Bayyinah [98]: 5).
- 2) Berdiri sempurna menghadap ke arah kiblat bagi yang mampu berdiri.
- 3) Bertakbir dengan mengucapkan اللهُ أَكْبَرُ, *Allaahu akbar*, dengan cara:
 - a. Mengangkat kedua tangan (ibu jarinya) sejajar dengan kedua bahunya (pundak) dan atau kedua telinga, sambil bertakbir اللهُ أَكْبَرُ *Allaahu akbar* (HR. Al-Bukhari: 693, HR. Muslim: 589).



- b. Meletakkan tangan kanan pada punggung telapak tangan kirinya (dengan ditempelkan) atau tangan kanan diletakkan pada pergelangan tangan kirinya (dengan digenggam) atau tangan kanan diletakkan pada punggung tangan kirinya (dengan digenggam) (HR. Abu Daud: 624).



- 1 Meletakkan tangan kanan pada punggung telapak tangan kirinya (dengan ditempelkan)



- 2 Tangan kanan diletakkan pada pergelangan tangan kirinya (dengan digenggam)



- 3 Tangan kanan diletakkan pada punggung tangan kirinya (dengan digenggam)

- c. Mengarahkan pandangannya ke arah tempat sujud, tidak boleh menutup mata, tidak boleh menengadahkan ke atas, dan tidak memalingkan pandangan ke kanan-kiri



d. Kemudian membaca salah satu do'a iftitah berikut:

a) Pilihan do'a iftitah A

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
اللَّهُمَّ نَفِّئْنِي مِنْ خَطَايَا كَمَا يُنْفَى التُّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ
اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Allahumma baa'id bainii wa baina khathaayaaya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghrib. Allaahumma naqqinii minal khathaayaa kamaa yunaqqats tsaubul abyadlu minad danas. Allahummaghsil khathayaaya bil maa-i wats tsalji wal barad.

Artinya: Ya Allah jauhkanlah diriku dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana telah Engkau jauhkan antara Timur dengan Barat. Ya Allah bersihkanlah diriku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana telah Engkau bersihkan baju putih dari kotoran. Ya Allah cucilah diriku dari kesalahan-kesalahanku dengan air es dan embun. (HR. Muttafaq Alaihi)

b) Pilihan do'a iftitah B

وَجْهَتْ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ
 الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا
 شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا
 إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي
 فَأَعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَعْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي
 لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا
 لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي
 يَدَيْكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ
 وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

*Wajjahtu wajhiya lilladzi fatharas samawati wal ardhahani
 hanifan musliman wa maa ana minal musyirikiin. inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa mamaati lillaahi rabbil
 'aalamiin la syariika lahuu wa bidzaalika umirtu wa ana minal muslimiin. Allahumma antal maliku laa ilaaha illaa
 anta, anta rabbi wa ana abduka. Dzalamtu nafsii wa'taraftu bi dzanbii faghfirlii dzunuubii jamii'an innahuu laa
 yaghfirud dzunuuba illaa anta. Wahdinii li ahsanil akhlaaqi laa yahdii liahsanihaa illaa anta, washrif 'annii sayyiahaa laa
 yashrifu annii sayyiahaa ilaa anta. Labbaika wa sa'daika wal khairu kulluhu fii yadaika wasyarra laisa ilaika ana bika wa
 ilaika tabaarakta wa ta'aalaita astaghfiruka wa atuubu ilaika.*
 Artinya: Aku hadapkan wajahku kepada Allah, Maha pencipta langit dan bumi dengan keadaan ikhlas dan tidak mempersekutukanNya. Sesungguhnya shalatku,

segala ibadahku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagiNya, dan karena itu aku patuh kepada perintahNya, dan berserah diri kepadaNya. Ya Allah, Engkaulah Maha Penguasa. Tidak ada Ilah yang berhak disembah selain Engkau. Engkaulah Tuhanku dan aku adalah hambaMu. Aku telah menzalimi diriku dan aku mengakui dosa-dosaku. Karena itu ampunilah dosa-dosaku semuanya. Sesungguhnya tidak ada yang berwenang untuk mengampuni segala dosa melainkan Engkau. Dan tunjukilah kepadaku akhlak yang paling bagus. Sesungguhnya tidak ada yang dapat menunjukkannya melainkan hanya Engkau. Dan jauhkanlah akhlak yang buruk dariku, karena sesungguhnya tidak ada yang sanggup menjauhkannya melainkan hanya Engkau. Labbaik wa sa'daik (Aku patuhi segala perintahMu, dan aku tolong agamaMu). Segala kebaikan berada di tanganMu. Sedangkan kejahatan tidak datang daripadaMu. Aku berpegang teguh denganMu dan kepadaMu. Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Kumohon ampun dariMu dan aku bertobat kepadaMu." (HR Muslim: 1290).

c) Pilihan do'a iftitah C

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

Subhaanakallahumma wa bi hamdika tabaarakasmuka wa ta'aalaa jadduka wa laa ilaaha ghairuka

Artinya: Ya Allah, Mahasuci Engkau dan dengan memujimu, Mahaberkah NamaMu, Mahaluhur kemuliaanMu, tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. (HR. Muslim: 606)

- 4) Membaca surat al-Fatihah secara tartil (jelas dan perlahan) dengan sebelumnya bermohon perlindungan dengan membaca *ta'awudz* tanpa dikeraskan.
- 5) Ruku' dengan cara mengangkat kedua tangan seperti *takbiratul ihram* sambil bertakbir. اللهُ أَكْبَرُ menuju ke posisi ruku', kemudian membaca do'a berikut:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanakallahumma wa bi hamdika tabaarakasmuka wa ta'aalaa jadduka wa laa ilaaha ghairuka

Artinya: Maha suci Engkau ya Allah Tuhan kami dan dengan memuji Engkau ya Allah ampunilah hamba

Atau membaca do'a berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

Subhaana rabbiyal adziimi

Artinya: Maha suci Tuhanku yang Maha Agung

Gerakan posisi ruku' sholat lima waktu dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan: posisi punggung ketika ruku' diperkirakan 90 derajat bujur sangkar) dan dilakukan dengan *tuma'ninah*.

6) I'tidal (gerakan dan bacaannya)

I'tidal adalah berdiri tegak (*i'tidal*) dengan sempurna dan tenang (*tuma'ninah*). Bacaan i'tidal juga dituntunkan terdapat beberapa bacaan i'tidal sebagai berikut:

a) Bacaan i'tidal pilihan A (HR. al-Bukhari: 754)

Saat berdiri tegak seraya mengangkat kedua tangan dengan mengucapkan: *سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ* (*sami'allahu*

liman hamidah). Setelah berdiri tegak mengucapkan:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ (*allahumma rabbanaa lakal hamdu*)

b) Bacaan i'tidal pilihan B (HR. al-Bukhari: 648)

Saat berdiri tegak seraya mengangkat kedua tangan dengan mengucapkan: *سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ* (*sami'allahu*

liman hamidah). Setelah berdiri tegak mengucapkan: *رَبَّنَا*

وَلَكَ الْحَمْدُ (*rabbanaa wa lakal hamdu*)

c) Bacaan i'tidal pilihan C (HR. Muslim: 733)

Saat berdiri tegak seraya mengangkat kedua tangan dengan mengucapkan: *سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ* (*sami'allahu*

liman hamidah). Setelah berdiri tegak mengucapkan:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَاوَاتِ وَمِنْ الْأَرْضِ وَمِنْ شَيْءٍ

بَعْدُ

Allaahumma rabbanaa lakal hamdu mil-us samaawaati wa mil-ul ardhi wa mil-u maa syi'ta min syai-in ba'du

Posisi tangan sesudah i'tidal terdapat dua cara:

- Tegak lurus dan tidak sedekap di dada (meluruskan tangannya ke bawah).
- Bersedekap sebagaimana cara meletakkan tangan sesudah takbir.

7) Sujud dengan cara berikut:

- a. Dari posisi I'tidal, mengucapkan اللهُ أَكْبَرُ menuju sujud dengan meletakkan kedua lutut lalu kedua tangan.
 - b. menekan 7 anggota badan ke bumi/tempat shalat, yaitu hidung dan dahi, dua telapak tangan, dua lutut, dan dua telapak kaki ditegakkan
 - c. menjauhkan dua tangan dan siku dari lambung,
 - d. meletakkan dua telapak tangan sejajar dengan dua bahu
 - e. jari-jemari dirapatkan dan dihadapkan ke arah kiblat.
- Tata cara sujud dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Catatan

- TIDAK membentangkan kedua sikunya sebagaimana anjing membentangkan tangannya
- TIDAK menempelkan lengannya ke tanah atau badannya



Beberapa bacaan do'a ketika sujud, yaitu:

- a) Pilihan Do'a Sujud A (HR. al-Bukhari: 752)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanakallahumma wa bi hamdika tabaarakasmuka wa ta'aalaa jadduka wa laa ilaaha ghairuka

Artinya: Maha Suci Engkau ya Allah Tuhan kami dengan memuji-Mu ya Allah ampunilah aku.

- b) Pilihan Do'a Sujud B (HR. Muslim: 752)

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

Subbuuhun qudduusun rabbul malaaiikati warruuhi

Artinya: Mahasuci, Maha Qudus, Rabb malaikat dan ruh.

- c) Pilihan Do'a Sujud C (HR. Ibnu Majah: 878)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Subhaana rabbiyal a'laa (3 kali)

Artinya: Maha suci Tuhanku yang Maha Tinggi)

8) Duduk iftirasy (gerakan dan bacaannya).

Tata cara duduk iftirasy adalah sebagai berikut:

- a. bangkit dari sujud sambil bertakbir اللهُ أكبر menuju posisi duduk.

- b. Telapak kaki kiri diletakkan di bumi dan diduduki, lalu telapak kaki kanan ditegakkan (HR. Bukhari: 785, HR. Abu Daud:665)
- c. Jari-jari kaki dihadapkan ke kiblat (HR. Nasai: 1146)
- d. Tangan kanan diletakkan di paha kanan dan tangan kiri diletakkan di paha kiri.

Catatan

Rasulullah saw. melarang duduk seperti duduknya anjing, yaitu: duduk di atas di antara kedua kaki atau kedua tumitnya (HR. Ibnu Majah: 886)



Saat duduk iftirasy terdapat tuntunan beberapa doa' sebagai berikut:

- a) Pilihan Do'a Duduk Iftirasy A (HR. Tirmidzi: 262)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

*Allaahummaghfirlii warhamnii wajburnii wahdini
warzuqnii*

Artinya: Ya Allah ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupkanlah aku, berilah aku hidayah dan berilah aku rizqi.

b) Pilihan Do'a Duduk Iftirasy B (HR. Ibnu Majah: 887)

رَبِّ اغْفِرْ لِي، رَبِّ اغْفِرْ لِي

Rabbighfirlī, rabbighfirlī

Artinya: Ya Allah ampunilah aku, ya Allah ampunilah aku.

Setelah melakukan gerakan sujud beserta do'anya di atas, dilanjutkan dengan bersujud untuk kedua kalinya dengan bertakbir dan membaca do'a sujud seperti sebelumnya.

9) Bangkit dari Sujud

Tata cara bangkit dari sujud terdapat beberapa yang dituntunkan dan sesuai petunjuk Nabi Muhammad saw., yaitu:

- a. Duduk istirahat sejenak setelah sujud pada rakaat ganjil dan akan berdiri pada rakaat genap, kemudian baru dengan menekankan kedua telapak tangan di tanah lalu meletakkan keduanya pada kedua paha untuk berdiri dan langsung bersedekap, tanpa mengangkat tangan.
- b. Mengangkat kepala dari sujud yang kedua dan bersangah di atas tanah, kemudian baru berdiri (HR. al-Bukhari: 781).
- c. Bangkit (untuk berdiri) di atas kedua lutut dengan bersandarkan pada kedua paha (HR. Abu Daud: 627).
- d. Bangkit dengan menumpu kedua lututnya dengan bersandarkan pada kedua paha (HR. Abu Daud: 713).

10) Duduk Tasyahhud

1) Duduk Tasyahhud Awal

Posisi duduk tasyahhud awal adalah posisinya sebagaimana duduknya *iftirasy*. Ketika posisi duduk itu

tangan kanan diletakkan pada paha yang kanan, dan tangan kiri pada paha yang kiri dan mengacungkan telunjuk (membentuk angka lima puluh tiga) dan memberi isyarat dengan jari telunjuk serta pandangannya tidak melampaui isyarat tersebut (HR. Muslim: 333, HR. Abu Daud: 839 HR. Nasa'i: 1258, HR. Ahmad: 15518).

Tata cara duduk tasyahud awal dapat dilihat dari gambar berikut



Sedangkan bacaan tasyahud awal terdapat beberapa tuntunan Nabi Muhammad saw. yang dapat diamalkan, yaitu:

a) Pilihan bacaan tasyahud A

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

At tahiyyaatu lillah, wa shalawaatu wa thoyyibaat. As salaamu 'alaika ayyuhan nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuh, assalaamu 'alaina wa' alaa ibaadillaahis shaalihin. Asyhadu allaa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna muhammadan abduhuu wa rasuuluh.

Artinya: Segala penghormatan bagi Allah, shalawat dan juga kebaikan. Semoga keselamatan terlimpahkan kepadamu wahai Nabi dan juga rahmat dan berkahnya. Semoga keselamatan terlimpahkan atas kami dan hamba Allah yang shalih. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. (HR. Muslim: 609)

b) Pilihan bacaan tasyahhud B

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

At tahiyyaatul mubaarakaatush shalawaatuth thoyyibaatu lillaah. Assalaamu 'alaika ayyuhan nabiiyyu wa rahmatullaahi wabarakaatuh, assalaamu'alaina wa'ala ibaadillaahishaalihiin. asyhaduallaa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna muhammadar rasuulullaah.

Artinya: Segala penghormatan shalawat dan juga kebaikan bagi Allah. Semoga keselamatan terlimpahkan kepadamu wahai Nabi dan juga rahmat dan berkahnya. Semoga keselamatan terlimpahkan atas kami dan hamba Allah yang shalih. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. (HR. Muslim: 610)

Nabi Muhammad saw. senantiasa melengkapi bacaan tayashhud di atas dengan shalawat, baik tasyahhud awal maupun tasyahhud akhir. Beberapa

tuntunan bacaan shalawat dalam shalat yang dapat diamalkan sebagai berikut:

a) Pilihan Shalawat (A)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ
حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allaahumma shalli 'alaa muhammad, wa azwaajihii wa dzurriyyatihii kamaa shallaita 'alaa aali ibraahiim wa wa baarik 'alaa muhammad, wa azwaajihii wa dzurriyyatihii kamaa baarakta 'alaa aali ibraahiim, innaka hamiidum majiid."

Artinya: Ya Allah berilah shalawat kepada Muhammad, istri-istrinya dan anak keturunannya sebagaimana Engkau telah memberi shalawat kepada keluarga Ibrahim dan berilah barakah kepada Muhammad, istri-istrinya dan anak keturunannya sebagaimana Engkau telah memberi barakah kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. (HR. al-Bukhari: 3118)

b) Pilihan Shalawat (B)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allaahumma shalli 'alaa muhammad, wa' alaa aali muhammad. kamaa shallaita alaa ibraahiim wa alaa aali ibraahiim, innaka hamiidum majiid. Allaahumma baarik 'alaa

muhammad wa alaa aali muhammad. kamaa baarakta 'alaa ibraahiim wa 'alaa aali ibraahiim, innaka hamiidum majiid."

Artinya: Ya Allah berilah shalawat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi shalawat kepada Ibrahiim dan kepada keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. Ya Allah berilah barakah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi barakah kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. (HR. al-Bukhari: 3119).

c) Pilihan Shalawat (C)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ

Allaahumma shalli 'alaa muhammad, wa' alaa aali muhammad. kamaa shallaita 'alaa aali ibraahiim, innaka hamiidum majiid. Allahumma baarik 'alaa muhammad wa alaa aali muhammad. kamaa baarakta 'alaa aali ibraahiim, innaka hamiidum majiid."

Artinya: Ya Allah, limpahkanlah kemurahan-Mu kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau melimpahkannya kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia. Ya Allah, berikanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau melimpahkannya kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya

Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia. (HR. al-Bukhari: 4423)

2) Duduk Tasyahhud akhir

Posisi duduk tasyahhud akhir adalah posisi duduk *tawarru'*, yakni pangkal paha atas (pantat) yang kiri duduk bertumpu pada lantai. Sedangkan posisi kaki kanan sama dengan tasyahhud awal. Posisi duduk tasyahhud akhir dapat dilihat pada gambar berikut:



Bacaan pada tasyahhud akhir sama dengan tasyahhud awal, hanya ditambah dengan do'a berikut:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ

Allaahumma innii a'uudzu bika min adzaabil qabri, wa a'uudzu bika min fitnatil masiihid dajjal. Wa a'uudzu bika

min fitnatil mahyaa wa fitnatil mamaat. Allaahumma innii a'uudzu bika minal ma'tsami wal maghram.

Artinya: Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al Masihid Dajjal, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan fitnah kematian. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan hutang” (HR. al-Bukhari: 789).

Atau

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ
فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Allaahumma innii a'uudzu bika min adzaabi Jahannam, wa min adzaabil qabri, wa min fitnatil mahyaa wal mamaati, wa min syarri fitnatil masiihid dajjal.

“Ya Allah aku berlindung kepada Engkau dari siksa jahannam dan siksa kubur, begitu juga dari fitnah hidup dan mati, serta dari jahatnya fitnah dajjal (penggembara yang dusta)”

11)Gerakan dan Bacaan Salam

Tata cara gerakan dan bacaan sholat lima waktu dilakukan dengan cara memalingkan kepala ke arah kanan hingga pipi terlihat dari arah belakang dengan mengucapkan salam:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalaamu'alaikum wa rahmatullah

Artinya: semoga keselamatan dan rahmat Allah terlimpahkan atas kalian.

Atau

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Artinya: semoga keselamatan, rahmat dan berkah Allah terlimpahkan atas kalian.



BAB III TATA CARA SHOLAT BERJAMA'AH

A. Kriteria Imam Sholat Berjama'ah

- 1) orang yang paling faqih dalam urusan agama terutama dalam masalah sholat;
- 2) orang yang paling menguasai al-Qur'an;
- 3) orang yang paling paham terhadap sunnah;
- 4) orang yang paling dahulu hijrah;
- 5) orang yang pertama-tama masuk Islam;
- 6) orang paling dewasa atau paling unggul atau paling tua usianya.

B. Kedudukan Makmum

- 1) Makmum mengikuti gerakan imam
- 2) Makmum tidak boleh mendahului imam
- 3) Cukup bagi makmum bacaan imam jika imam membaca (alfatihah dan surat) jahr/terdengar suaranya.

C. Tata Cara Sholat Berjama'ah

a. Posisi Berjama'ah dengan Makmum 1 Orang (laki-laki)

Posisi Imam dalam sholat berjama'ah dengan satu orang makmum berada sejajar dengan Makmum, di mana Makmum ada di sebelah kanan Imam.



Gambar: Posisi Makmum Seorang

b. Posisi Makmum Lebih Dari Satu (laki-laki)

Posisi Makmum dalam sholat berjama'ah berada di belakang Imam.



Gambar: Posisi Makmum lebih dari satu orang

c. Posisi Shaf Sholat Jama'ah Perempuan

Posisi shaf sholat perempuan, yaitu berada di belakang shaf sholat makmum laki-laki.



Gambar: Posisi Makmum jama'ah perempuan

d. Posisi Imam Perempuan

Posisi imam perempuan berada di tengah-tengah jama'ah perempuan.



Gambar: Posisi Imam Perempuan

e. **Makmum Masbuq**

Makmum masbuq adalah makmum yang datang terlambat setelah imam memulai shalat. Yang harus dilakukan makmum masbuq adalah:

1. Langsung masuk ke dalam shaf
2. Melakukan takbiratul ihram
3. Segera mengikuti gerakan imam
4. Dari Abu Hurairah berkata : Rasulullah Saw bersabda “apabila kalian mendatangi shalat pada waktu itu kami sedang sujud maka ikutilah sujud dan barang siapa yang mendapatkan rakaat, maka dia mendapatkan sholat (jama’ah).



Gambar: Makmum Masbuk Memberikan Isyarat Dengan Menepuk Pundak Makmum

D. Evaluasi

Tabel: Pembiasaan Pengamalan Shalat Berjama'ah

No	Aspek Pembiasaan	Pelaksanaan Harian													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sholat Subuh Berjama'ah														
2	Sholat Dhuhur Berjama'ah														
3	Sholat Asar Berjama'ah														
4	Sholat Maghrib Berjama'ah														
5	Sholat Isya' Berjama'ah														

BAB IV SHOLAT-SHOLAT SUNNAH: SHOLAT KUSUF, KHUSUF, 'ID DAN JENAZAH

A. Sholat Kusuf dan Khusuf

Sholat kusuf dan khusuf dilaksanakan secara berjamaah, tanpa adzan dan iqamah yang dilaksanakan dengan dua rakaat, di mana dalam setiap rakaat melakukan rukuk, qiyam dan sujud dua kali. Sholat kusuf dan khusuf boleh dilakukan di tanah lapang ataupun di masjid. Urutan tata cara sholat gerhana adalah sebagai berikut:

- 1) Imam menyerukan *as-shalatu jāmi'ah*, dan para jamaah mengikuti seruan tersebut serta berdiri menata shaf.
- 2) Takbiratul ihram.
- 3) Membaca doa iftitah sebagaimana dalam shalat fardhu.
- 4) Membaca ta'awudz, basmalah lalu membaca surah al-Fatihah dan surah dalam al-Qur'an, imam membaca dengan jahr (dikeraskan).
- 5) Melakukan rukuk, dengan membaca tasbih yang lama.
- 6) Mengangkat kepala dengan membaca *sami'allāhu li man ḥamidah*, makmum membaca *rabbānā wa lakal-ḥamd*.
- 7) Berdiri tegak, lalu membaca al-Fatihah dan surah dalam al-Qur'an tetapi lebih pendek dari yang pertama.
- 8) Melakukan ruku', sambil membaca tasbih yang lama tetapi lebih singkat dari yang pertama.
- 9) Bangkit dari rukuk dengan membaca *sami'allāhu li man ḥamidah*, makmum membaca *rabbānā wa lakal-ḥamd*.
- 10) Melakukan sujud.
- 11) Duduk di antara dua sujud.
- 12) Kemudian sujud lagi.

13) Bangkit dari sujud, berdiri tegak mengerjakan rakaat kedua seperti rakaat pertama tanpa membaca do'a iftitah.

14) Salam.



Setelah sholat, imam berdiri menyampaikan khutbah satu kali yang berisi nasihat serta peringatan terhadap tanda-tanda kekuasaan Allah serta mengajak memperbanyak istigfâr, sedekah dan berbagai amal kebajikan.

B. Sholat 'Id

Tata cara sholat 'id adalah sholat dua rakaat, seperti sholat fardhu dengan tambahan takbir 7 kali pada rakaat pertama dan sebanyak 5 takbir pada rakaat kedua.

C. Sholat Jenazah

Tata cara sholat jenazah dalam Kitab Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikhhlaskan niat semata-mata mencari ridla Allah swt.
- 2) Lebih utama dilakukan dengan berjamaah dan makmum hendaklah dibagi menjadi 3 baris.
- 3) Hendaklah imam berdiri pada arah kepala mayat pria dan pada arah kepala mayat wanita.
- 4) Dilakukan dengan berdiri tanpa ruku', tanpa sujud dan tanpa duduk; namun cukup dengan bertakbir sebanyak empat kali, termasuk takbiratul ihram.
- 5) Setiap takbir dilakukan dengan mengangkat tangan;
- 6) Sesudah takbiratul ihram hendaklah dilanjutkan dengan membaca surat al-Fatihah dan membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw.
- 7) Setelah takbir yang kedua, takbir ketiga dan keempat, dilanjutkan dengan berdo'a kepada Allah secara ikhlas untuk mayit. Adapun do'a-do'a yang dibaca dalam sholat jenazah sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah saw adalah sebagai berikut:

Pertama: Riwayat hadits Imam Muslim dan an-Nasa'i:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ
وَاعْسِلْهُ بِمَاءٍ وَثَلْجٍ وَبَرَدٍ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ

مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا حَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا حَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا حَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

Allahummaghfir lahu warhamhu wa 'aafihii wa'fu anhu wa akrim nuzulahuu wa wassi' madkhalahuu waghsilhu bi maa-in wa tsaljini wa baradin wa naqqihii minal khathaayaa kamaa yunaqqats tsaubul abyadhu minad danas. Wa abdilhu daaran khairan min daarihii, wa ahlan khairan min ahlihii wa zaujan khairan min zaujihii, wa qihii fitnatal qabri wa adzaaban naar.
Artinya: Ya Allah, Ampunilah dia (mayat) berilah rahmat kepadanya, maafkanlah dia dan selamatkanlah dia (dari beberapa hal yang tidak disukai), dan tempatkanlah di tempat yang mulia (Surga), luaskan kuburannya, mandikan dia dengan air salju dan air es. Bersihkan dia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran, berilah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah keluarga (atau istri di Surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya), jagalah dia dari siksa kubur dan Neraka lindungilah ia dari siksa kubur atau siksa api neraka.

Kedua: Riwayat hadits Ibnu Majah, dan lain-lain:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّتِنَا وَمَيِّتِنَا ، وَشَاهِدِنَا وَعَائِنَا ، وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا ، وَدَكَرِنَا
وَأُنثَانَا ، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا
فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ ، وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ.

Allahummaghfir lihayyinaa wa mayyitinaa, wa syaahidinaa wa ghaaibinaa, wa shaghiirinaa wa kabiirinaa, wa dzakarina wa untsaanaa. Allahumma man ahyaitahuu minnaa fa ahyihii 'alal islaam. Wa man tawaffaitahuu minnaa fa tawaffahuu 'alal iimaan. Allaahumma laa tahrinnaa ajrahuu wa laa tudhillanaa ba'dahu.

Artinya: Ya Allah, ampunilah kami yang masih hidup, yang telah meninggal dari kami, yang masih ada, yang telah tiada, anak kecil kami, orang tua kami, lelaki kami, perempuan kami. Ya Allah, siapa saja yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah di atas Islam, dan siapa saja yang Engkau wafatkan dari kami, maka wafatkanlah di atas iman. Ya Allah, janganlah Engkau haramkan bagi kami pahalanya, dan janganlah Engkau sesatkan kami sepeninggalnya.

Jika mayat seorang anak, do'a yang diajarkan oleh Rasulullah saw adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرْطًا وَسَلَفًا وَأَجْرًا.

Allaahummaj'alhuu lanaa farathan wa salafan wa ajran

Artinya: Ya Allah jadikanlah ia bagi kami sebagai imbuhan, titipan dan pahala. (HR Baihaqi)

- 8) Mengucapkan salam secara sempurna dengan menoleh ke sebelah kanan dan ke kiri.

BAB V DZIKIR DAN DO'A SETELAH SHOLAT

A. Makna dan Pemaknaan

Do'a sebagai bentuk permohonan dan sekaligus sebagai penyerahan seorang hamba kepada Allah swt. Hal ini sesuai dengan arti do'a itu sendiri dalam bahasa Arab yang berarti permintaan atau permohonan dan penyerahan diri dari seorang hamba yang ditujukan kepada Allah swt.

B. Adab Berdo'a

Beberapa adab dalam berdo'a sebagai berikut:

- 1) Membaca *ta'awudz* dan basmallah.
- 2) Memulai berdo'a dengan memuji Allah dan ber \u0634 alawat kepada Nabi Muhammad saw.
- 3) Diawali dan diakhiri dengan mengagungkan asma Allah
- 4) Berdo'a dengan suara lembut dan tidak mengeraskan suaranya (QS. al-A'raaf: 55, Maryam: 1-2, & al-Israa': 110)
- 5) Berdo'a dengan khusyu', merendahkan diri dan penuh harap (QS. al-Anbiyaa': 90 & al-A'raaf: 55).
- 6) Memperbanyak taubat dan memohon ampunan kepada Allah.
- 7) Menghindari mendo'akan keburukan (QS. al-Israa': 11 & Yunus: 11)
- 8) Memantapkan hati dengan penuh keyakinan bahwa do'anya dikabulkan oleh Allah swt. (HR. Muttafaq 'Alaih).

C. Bacaan Dzikir dan Do'a setelah shalat

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ, أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ, أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

Astaghfirullah, astaghfirullah, astaghfirullah

Artinya: Aku minta ampun kepada Allah

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Allaahumma antas salaam, wa minkas salaam, tabaarakta yaa dzal jalaali wal ikraam

Artinya: Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dariMu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Pemilik Keagungan dan Kemuliaan

اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَّ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ دَا
الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

Allahumma laa maani'a lima a'thaita, wa laa mu'thiya limaa mana'ta, wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu

Artinya: "Ya Allah, tidak ada seorang pun yang bisa menghalang-halangi apa yang Engkau berikan, dan tidak seorangpun yang bisa memberikan apa yang Engkau halangi, dan kekayaan/kepangkatan itu tidak berguna bagi orang yang kaya/orang yang berpangkat dari (menghalangi siksaan)-Mu"

سُبْحَانَ اللَّهِ Subhanaallah (33 x)

Artinya: Maha Suci Allah

الْحَمْدُ لِلَّهِ Alhamdulillah (33 x)

Artinya: Segala Puji bagi Allah

اللَّهُ أَكْبَرُ Allaahu akbar (33 x)

Artinya: Allah Maha Besar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Laa ilaaha illallahu wahdahuu laa syariika lahu, lahul mulku
wa lahul hamdu, wa huwa alaa kulli syai'in qadiir.*

Artinya: Tiada Tuhan yang layak disembah melainkan Allah yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya sekalian kerajaan, dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوؤُ لَكَ
بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوؤُ بَدَنِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

*Allaahumma anta rabbii, laa ilaaha illaa anta, khalaqtanii wa
ana 'abduka, wa ana 'alaa 'ahdika wa wa'dika mastatha'tu.
A'uudzu bika min syarri maa shana'tu. Abuu'u laka bi
ni'matika 'alayya. Wa abuu'u bi dzanbii. Faghfirlii. Fa innahuu
laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta.*

Artinya: "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakanku. Aku adalah hamba-Mu. Dan aku atas tanggungan dan janji-Mu selama aku masih mampu. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang telah aku perbuat. Aku mengakui nikmat yang Kau berikan kepadaku. Aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau."

Membaca doa-doa lainnya (menyesuaikan)

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Rabbighfir lii, wa li waalidayya, warham humaa kamaa rabbayaanii shaghiiraa

Artinya: Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fiddun-yaa hasanah, wa fil aakhirati hasanah, wa qinaa adzaaban naar.

Artinya: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Rabbanaa laa tuaakhidznaa in nasiinaa auw akhtha'naa, rabbanaa wa laa tahmil alainaa ishrran kamaa hamaltahuu alal ladziina min qabliinaa, rabaanaa wa laa tuhammilnaa ma laa thaaqata lanaa bih, wa'fu anna waghfir lanaa warhamnaa anta maulaanaa, fanshurnaa alal qaumil kaafiriin.

Artinya: Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-

orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Ma'afkanlah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

Allahumma innii as-aluka 'ilman naafi'an, wa rizqan thoyyiban, wa 'amalan mutaqobbalan

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal dan amal yang diterima. (Dibaca setelah shalat Shubuh)

D. Evaluasi

Tabel: Pembiasaan Pengamalan Do'a

No	Aspek Pembiasaan	Pelaksanaan Harian													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Berdo'a setelah sholat Subuh														
2	Berdo'a setelah sholat Dhuhur														
3	Berdo'a setelah sholat Asar														
4	Berdo'a setelah sholat Maghrib														
5	Berdo'a setelah sholat Isya'														

BAB VI PANDUAN BACA AL-QUR'AN (BQ)

Petunjuk Penggunaan

1. Disarankan menggunakan buku ini secara privat, yaitu pembimbing menyimak bacaan peserta secara perseorangan
2. Pembimbing terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang tertera pada judul saja tanpa menjelaskan terlalu banyak
3. Pembimbing harus memperhatikan secara seksama bacaan peserta pada setiap huruf yang dibacanya untuk memastikan bacaan dan makhrajnya adalah benar
4. Jika peserta membaca dengan bacaan atau makhraj yang keliru pada satu huruf atau rangkaian kalimat, maka pembimbing harus langsung menegur dan mengarahkannya, dan meminta peserta mengulangi bacaan atau makhraj sampai benar dan lancar
5. Disarankan untuk tidak membaca halaman baru jika belum benar dan lancar bacaan dan makhrajnya.
6. Pada bagian akhir buku ini disertakan Catatan Prestasi BQ bagi peserta yang harus diisi oleh pembimbing dengan detail pada tiap proses pembelajaran untuk memantau perkembangan peserta.

JUZI I

- a. Pengenalan huruf hijaiyah
- b. Pengenalan huruf tunggal berharakat fathah َ
- c. Pengenalan tanda baca ‘—
- d. Pengenalan huruf sambung
- e. Pengenalan tanda baca ” ”
- f. Pengenalan angka arab

Qof	ق	Za	ز	Alif	ا
Kaf	ك	Sin	س	Ba	ب
Lam	ل	Syin	ش	Ta	ت
Mim	م	Shod	ص	Tsa	ث
Nun	ن	Dhod	ض	Jim	ج
Wawu	و	Tho	ط	Kha	ح
Hamzah	ء	Dhlo	ظ	Kho	خ
Ha	هـ	'Ain	ع	Dal	د
Ya	ي	Ghoin	غ	Dzal	ذ
		Fa	ف	Ra	ر

أَبَثْ

أَ أَ أَ بَ بَ بَ
تَ تَ تَ ثَ ثَ ثَ
أَ أَ بَ تَ تَ تَ
أَ ثَ ثَ بَ بَ بَ
أَ بَ ثَ تَ تَ تَ
بَ بَ بَ أَ أَ أَ
بَ تَ أَ ثَ ثَ ثَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ج ح خ

ج ح خ ج ح خ ج ح خ
 ج ح خ ج ح خ ج ح خ
 ج ح خ ج ح خ ج ح خ
 ج ح خ ج ح خ ج ح خ
 ج ح خ ج ح خ ج ح خ
 ج ح خ ج ح خ ج ح خ
 ج ح خ ج ح خ ج ح خ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

دَ دَ

دَ دَ دَ دَ دَ دَ
 دَ دَ دَ دَ دَ دَ
 دَ دَ دَ دَ دَ دَ
 دَ دَ دَ دَ دَ دَ
 دَ دَ دَ دَ دَ دَ
 دَ دَ دَ دَ دَ دَ
 دَ دَ دَ دَ دَ دَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

رَ زَ

رَ رَ رَ رَ رَ رَ
 رَ رَ رَ رَ رَ رَ
 رَ ذَ حَ حَ بَ رَ
 رَ زَ جَ جَ رَ خَ
 رَ رَ دَ دَ زَ ثَ
 رَ رَ بَ ذَ خَ زَ
 ذَ حَ ثَ رَ دَ زَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

سَ شَ

سَ سَ سَ سَ سَ سَ
 سَ سَ سَ حَ بَ بَ
 سَ سَ سَ شَ شَ شَ
 سَ سَ سَ جَ جَ جَ
 سَ سَ سَ رَ رَ رَ
 سَ سَ سَ بَ بَ بَ
 سَ سَ سَ دَ دَ دَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

صَ ضَ

صَ صَ صَ ضَ ضَ ضَ
 صَ صَ ضَ ضَ ضَ ضَ
 شَ خَ صَ ضَ رَ بَ
 خَ ضَ رَ صَ دَ رَ
 شَ ضَ جَ ضَ جَ دَ
 حَ صَ دَ ضَ تَ دَ
 دَ شَ ضَ خَ صَ صَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

طَ ظَ

طَ طَ طَ طَ ظَ ظَ
 شَ خَ طَ طَ آَ ضَ
 بَ طَ آَ شَ طَ ظَ
 دَ صَ ظَ ظَ جَ رَ
 تَ طَ ظَ ظَ سَ تَ
 صَ دَ شَ ظَ حَ ذَ
 طَ بَ آَ خَ ظَ رَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ع غ

ع	ع	ع	ع	ع	ع
ش	ط	ع	ع	ع	ع
ش	ع	ر	ع	ع	ع
ع	ط	ع	ع	ع	ع
ب	ع	ض	ع	ع	ع
ج	ع	ر	ع	ع	ع
ع	ش	ض	ع	ع	ع

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

فَ قَ

فَ فَ فَ فَ فَ فَ
 فَ فَ فَ فَ فَ فَ
 حَ فَ ظَ فَ فَ صَ
 فَ زَ عَ فَ فَ عَ دَ
 غَ فَ صَ فَ فَ حَ تَ
 ثَ قَ فَ فَ فَ رَ قَ
 بَ طَ قَ فَ فَ قَ بَ ضَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

كَ لَ

كَ كَ لَ لَ لَ
 كَ فَ رَ كَ قَ لَ
 شَ كَ لَ ضَ حَ كَ
 خَ لَ طَ غَ لَ ظَ
 زَ كَ تَ بَ رَ كَ
 غَ فَ كَ لَ فَ
 ظَ لَ تَ عَ كَ سَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

مَ نَ

مَ مَ مَ
مَ نَ عَ
صَ مَ ضَ
عَ مَ نَ
طَ عَ نَ
مَ زَ قَ
نَ كَ لَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

وَ هَ يَ

وَ وَ وَ
 وَ وَ وَ
 وَ وَ وَ
 وَ وَ وَ
 وَ وَ وَ
 وَ وَ وَ
 وَ وَ وَ
 وَ وَ وَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

أ ا ا

بَ بِ بٌ تَ تِ تٌ ثَ ثِ ثٌ

جَ جِ جٌ حَ حِ حٌ خَ خِ خٌ

دَ دِ دٌ ذَ ذِ ذٌ رَ رِ رٌ

زَ زِ زٌ سَ سِ سٌ شَ شِ شٌ

صَ صِ صٌ ضَ ضِ ضٌ طَ طِ طٌ

ظَ ظِ ظٌ عَ عِ عٌ غَ غِ غٌ

فَ فِ فٌ قَ قِ قٌ كَ كِ كٌ

لَ لِ لٌ مَ مِ مٌ نَ نِ نٌ

وَ وِ وٌ هَ هِ هٌ يَ يِ يٌ

Ulangan

فُ رِ ضَ	وُ ضِ عَ	نُ صِ رَ
شُ مَ عَ	خُ طِ بَ	قُ تِ لَ
جُ نُ بَ	غُ فِ رَ	حُ سُنَ
زَ هِ دُ	وُ جِ دَ	رُ كِ عَ
ضُ رِ بَ	كُ ثُ رَ	ظُ لِ مَ
أُ خِ دَ	خُ تِ مَ	وُ قِ عَ
ذُ كِ رَ	رُ جِ عَ	طَ هُ رَ
غُ نِ مَ	رُ جِ لَ	عُ مِ لَ
رَ ضِ يَ	خُ لِ صَ	صَ عِ دَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

بَبُ = بَبُ

تَتُّ = تَتُّ

ثَثُّ = ثَثُّ

ثَثُّ

تَتُّ

بَبُ

أَثُّ

أَثُّ

أَثُّ

ذُثُّ

رُثُّ

تَرِبُ

ثُبُّ

تَزَرُّ

تَثَنُّ

رُثُّ

تُرْكُ

ذُهَبُ

بِثُّ

نَبُّ

تَثِبُ

تَبَنُّ

ثَبُّ

بَثُّ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ج ج ج = ج ج ج

ح ح ح = ح ح ح

خ خ خ = خ خ خ

جَجِجُ حَحِحُ خَخِخُ

جَنِبَ وُحِدَ دُخِلَ

أَخِرَ نَجِحَ رَحِمَ

خُبِرَ حُطِبَ خُتِمَ

رُجِعَ سَجِدَ رَجُلَ

حُمِدَ جَرَسُ وُجِبَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

سَسِيسُ = سَسِ سَسِ

شَشِشُ = شَشِ شَشِ

سَسِيسُ شَشِشُ شَشِشُ

سُجِدَ فَشِقَ دَخِشَ

خُشِرَ حَسِنَ شَجَرَ

دَرَسَ بُشِرَ جَسَدَ

سُتِحَ حَسَدَ خَسِرَ

شُهِدَ سَفَرَ شَرَكَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

صَ صِ صُ = صَصِصُ

ضَ ضِ ضُ = ضَضِضُ

صَصِصُ ضَضِضُ صَصِصُ

صَدَقَ ضَفِرَ صَحِيفَ

رُفِصَ حُصِلَ نَضِيفَ

صَرَفَ حَصِبَ حَفِضَ

ضُرِبَ صَبِرَ حُضِرَ

بَصِرَ صَلَحَ سَتَضَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ط ط ط = طَطَطُ

ظ ظ ظ = ظَظَظُ

طَطَطُ

ظَظَظُ

طَطَطُ

سَطَطَ

ظُرِبَ

نَظَمَ

ظَلِمَ

طَهَّرَ

طَسَّرَ

طَلَبَ

نَظَرَ

ظَهَرَ

ظَبَطَ

سَخِطَ

ظَلِمَ

حَفِظَ

طَبَّرَ

نَظَفَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

عَعِعُ = ع ع ع

غَغِغُ = غ غ غ

غَغِغُ

غَغِغُ

عَعِعُ

رُفِعَ

ظُعِفَ

وُعِدَ

غُبِنَ

غَبَرَ

نَعِمَ

جُعِلَ

عَطَبَ

صَغِرَ

غَرَبَ

غَضِبَ

غُفِرَ

عَرَفَ

قُطِعَ

رُفِعَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

فَ فِ فُ = فَفُ

قَ قِ قُ = قَقُ

فَقِفُ

قَقِقُ

فَفِفُ

فَقِرَ

سَفِعَ

فُتِحَ

قُتِلَ

حَشِفَ

حَفِظَ

عُقِبَ

قُرِيَ

قُضِيَ

حَفُضَ

شَفِعَ

فَصَحَ

وَقَلَ

فَنَأَ

نَفِعَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

كَ كِ كُ = كَكَ كِكُ

لَ لِ لُ = لَلِ لِلِ

مَ مِ مُ = مَمِ مِمِ

كَكَ كِكُ	لَلِ لِلِ	مَمِ مِمِ
كُتِبَ	شُكِرَ	هَلَكَ
لَعِبَ	خُلِقَ	جَعَلَ
مَعَكَ	جَمَعَ	ظَلِمَ
ذُكِرَ	رَحِمَ	مَلَكَ
يَلِجُ	كُفِرَ	نَمِرَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ن ن ن = ن ن ن

ه ه ه = ه ه ه

ي ي ي = ي ي ي

ن ن ن ه ه ه ي ي ي

ن ق ر م ن ع ا م ن

ه د ي ن ه ر و ل ه

ي س ر خ ي ل خ ش ي

ظ ه ر ي خ ف ن ف خ

ن ف ق ر ح م ي م ن

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

Ulangan

جَعَلَ	خُلِقَ	لَعِبَ
ظَلِمَ	جَمِعَ	مَعَكَ
مَلَكَ	رَحِمَ	ذَكَرَ
رَفَعَ	ظَعِفَ	وَعَدَ
عُبِنَ	غَبَرَ	نَعِمَ
جُعِلَ	عَطَبَ	صَغِرَ
صَدَقَ	ضَفِرَ	صَحِفَ
رُفِصَ	حُصِلَ	نُضِفَ
صَرِفَ	حَصِبَ	حَفَضَ
تُبِتَ	تَزَرَ	تَثَنَ
رُتِبَ	تُرِكَ	ذُهِبَ

وَلَدَ	نَهَرَ	هُدِيَ
خَشِيَ	خَيَلَ	يَسِرَ
ظَلِمَ	طَهَّرَ	طَسَرَ
طَلَبَ	نَظَرَ	ظَهَرَ
عُقِبَ	قُرِيَ	قُضِيَ
حَفِضَ	شَفِعَ	فَصَحَ
وَقَلَ	فَنَأَ	نَفِعَ
رَحِمَ	نَجِحَ	أَخِرَ
غَزَلَ	فُتِحَ	كِرِهَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ا ا ا

ث ث ث

ت ت ت

ب ب ب

خ خ خ

ح ح ح

ج ج ج

ر ر ر

ذ ذ ذ

د د د

ش ش ش

س س س

ز ز ز

ط ط ط

ض ض ض

ص ص ص

غ غ غ

ع ع ع

ظ ظ ظ

ك ك ك

ق ق ق

ف ف ف

ن ن ن

م م م

ل ل ل

ي ي ي

ه ه ه

و و و

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

كَتَبًا - كِتَبٍ - كِتَابٌ

سَلِمًا	سَلِمٍ	سَلِيمٌ
رَسُلًا	رَسُلٍ	رَسُولٌ
مَرَضًا	مَرَضٍ	مَرَضٌ
وَلَدًا	وَلَدٍ	وَلَدٌ
غَنِمٍ	نَهْرًا	نَعِيمٌ
حَطَبٌ	نَفْرٍ	رَزَقًا
رَحِمًا	عَلِيٍّ	حَجْرٍ
بَصِيرٌ	قَلَمٍ	لَغْوٌ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ت ت ت = ت ت ت = ت ت ت

حَسَنَةٌ بِحَسَنَةٍ حَسَنَةٌ

شَجَرَةٌ كَشَجَرَةٍ شَجَرَةٌ

قَتْرَةٌ بِأَمَةٍ رَضْفَةٌ

بَثْمَنٍ بَرْرَةٌ خِزْنَةٌ

حَرَكََةٌ قِرْدَةٌ بِسَبَبٍ

طَيْبَةٌ بَقْرَةٌ وَمِئَةٌ

بِصَدَقَةٍ صَدَقَةٌ دَرَجَةٌ

بِسَفِينَةٍ جَمْعَةٌ كَلِمَةٌ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز
س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق
ك ل م ن و ه لاء ي
١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩ ١٠

JUZ 2

- a. Pengenalan tanda baca panjang
- b. Pengenalan huruf bersukun selain huruf 'illat (, و , ,
ي)
- c. Pengenalan huruf bertasydid ء
- d. Pengenalan al- (ال)
- e. Cara membaca lafadz الله

dibaca panjang 2 ketukan مَا هَا ذَا رَا

تَابَ	بَاتَ	نَبَتَ
بَيْنَ	بَايْنَ	بَيَانَ
عَابَدَ	عَبَدَ	عَابَدَا
طَالَبَ	جَاهَدَ	لَاهَبَ
مَانِعَ	قَاطِعُ	خَالِقُ
ظَمَأُ	لَعِبَ	بَالِغُ
مَا مَنَعَكَ	لَأَكْلَ	مَفَازَهَا
طَعَامَهَا	مَا سَكَنَ	لَامَانِعَ
كَوَاكِبَ	صَوَامِعُ	ظُلُمَاتِ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

جى = جا

ب = با

أَدَمَ	بُنَّهَا	أَمَّنَ
زَغَى	غَوَى	سَجَى
تَعَالَى	خَطَايَا	لَعَلَى
لَوَاقِعَ	نَازِعَاتِ	جَهَالَا
قَابِضُ	بَارِيُّ	رَوَاسِي
عَدَسِهَا	بَصَلِهَا	وَالِه
صَلَوَاتُ	أَتِيَّةٌ	سُكْرَى
خَاطِئَةٍ	كَاذِبَةٍ	بِجَارَةٍ
زَبَانِيَّةٍ	حَفِظْتِ	مَانَوَى

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

بِي فِي ... هـ

سَمِيعٌ	بَصِيرٌ	حَكِيمٌ
لَطِيفًا	خَيْرًا	عَلِيمٌ
قَدِيرٌ	صَغِيرٌ	وِعَادِيٌّ
نَوَاصِي	فَطْرِنِي	عَذَابِي
شَاطِئِي	بَشِيرًا	عَاشِيَةً
مَا يَغِيظُ	وَمُيْتٌ	صَادِقِينَ
سَتَجِدُنِي	وَزَادَهُمَا	فَتُثِيرُ
هُنَالِكَ	يُرْتَنِي	شَيْعَتَهُ
بِنَاصِرِهِ	وَمُهِينَا	لَقُضِيَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

بُو نُوَاْ لَهْ

يُتُوبُ	يَكُونُ	يَقُولُ
يُرِيدُونَ	يُقِيمُونَ	رَاشِدُونَ
رَاغِبُونَ	غَمُورًا	شُكُورًا
يُفِيضُونَ	سَامِدُونَ	يُعِيشُونَ
يُعِيشُوا	وَأَسْتَعِينُوا	وَكَانُوا عِنْدَهُ
فَإِذَا رَكِبُوا	لَا تَخُونُوا	فَعَقَرُوهَا
فَمَثَلُهُ	أُوتِيَتْهُ	وَتَأْفَهُ أَحَدٌ
وَأَثْوَابِهِ	فِيمَا كَانُوا	فِي جِيدِهَا
مَوَازِينُهُ	تُظْهِرُونَ	يَنَابِيعَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

Ulangan

لِيُؤْسِفُ وَأَخُوهُ نَسِيًا حُوتَهُمَا
هَذِهِ بَضَاعَتُنَا إِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي
أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا فِيهَا خَالِدُونَ
أَمِنُوا وَعَمِلُوا قَالُوا تَقَاسَمُوا
وَكَانُوا لَنَاخِشِعِينَ هَاجِرُوا وَجَاهِدُوا
كَفَىٰ بِنَاحِسِبِينَ قَالَ مَا نَحْكُمَا
عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ
فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ
وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خٰطِئِينَ
قَالُوا يَا هُوْدُ مَا جِئْنَا بِبَيِّنَةٍ

au = أَوْ

ai = أَيَّ

كَيْفَ

عَيْنَ

دَيْنَ

لَوْحٌ

صَوْمٌ

سَوْفَ

زَيْتُونِ

مَوْعِظَةٌ

وَرَأَيْتَ

أَوْحَيْنَا

مَوْءُودَةٌ

عَيْنَيْكَ

لَشَيْءٍ عَجِيبٌ

رَضِيَ لَهُ قَوْلًا

كَانُوا قَوْمًا عَالِينَ

مَابِينَ أَيَدِيهِمَا

فِيهَا خَالِدُونَ

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا

أَوْلَى لَكَ فَأُولَى

يَكِيدُونَ كَيْدًا

يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ

لَا يُلْفِ فُرَيْشٍ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

أَبَ أَجَ أَدَ أَطَ أَقَ

Bunyi 5 huruf bersukun dipantulkan

وَأَبَقَى تُبَدُّوا حَسِبْتُمْ

يَجْعَلُ بُحْرُونَ وَجْهَهُ

تَدْخُلُونَ قَدْحًا وَجَدْنَا

أَطَعَمْنَا لِيَطْغَى مَطْلَعُ

أَقْلَامٍ يَقْرَأُ مُقْتَحِمٌ

فِي جَيْدِهَا حَبْلٌ لِيَجْزِيكَ أَجْرَ مَا

لَمْ يَلِدْ وَمَنْ يُولَدُ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا

وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

أَمْ نَجْعَلُ لَهُ عَيْنَيْنِ أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

أَثٌ - مَثْنِي	أَتْ - غَلَبَتْ
أَخٌ - أَخْلَدَهُ	أَخٌ - أَحْسَنُ
أَرْ - وَ أَرْسَلَ	إِذٌ - إِذْهُمْ عَلَيْهَا
أَسٌ - نَسْتَعِينُ	أَزٌ - أَزْوَاجًا
أَصٌ - يَصَلُّونَهَا	أَشٌ - أَشْتَاتًا
أَظٌ - أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ	أَضٌ - تَضْلِيلٍ
أَفٌ - حَفِظْتُهُمَا	أَغٌ - وَلَا يُغْنِي
أَهٌ - وَعَهْدِهِمْ	أَكٌ - يَكْسِبُونَ
وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ	كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

Ulangan. Bedakan bunyinya!

تَأْ - تَعْ - تَكْ - تَقْ

تَأْكُلُ	أَعْطَيْنَا	لَذِكْرِي	تَقَهَّرُ
أَخْطَأْنَا	نِعْمَتِي	بُكْمٌ	رُزِقْنَا
طَائِفَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ	لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ	فَأَثَرُنَ بِهِ نَقَعًا	وَمَنْ يَكْسِبُ إِثْمًا
فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ	لَوْلَوْ مَكْنُونٌ	يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا	خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ
عَلَيْهِمْ نَارٌ مُؤَصَّدَةٌ	لَا أُقْسِمُ بِهَذَا	بَعْضُنَا بَعْضًا	مِنْ أَعْمَاهِمُ شَيْئًا
يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ	لِيُرُوا أَعْمَاهِمُ		

عَمَّ = عَمَّ مَ اِنَّ = اِنَّ نَ

نَ didengungkan sepanjang 2 ketukan - مَ

وَجَنَاتٍ أَلْفَافًا	وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ
وَلَا تُمُوتَنَّ إِلَّا	وَأَمَّهُ وَأَبِيهِ
كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ	تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ
جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا	لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرُهُ
بِأَنَّهُمْ كَانُوا يُكْفُرُونَ	فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا
أَنَّ لَهُمْ جَنَاتٍ تَجْرِي	تُحْمًا وَأَوَاهُمْ جَهَنَّمُ
وَلَا دُخَانَ فِي جَنَاتٍ	نِعْمًا يَعِظُكُمْ بِهِ
تُحْمًا كَلَّا سَيَعْلَمُونَ	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

رَتَّلَ	كَبَّرَ	يَسَّرَ	عَجَّلَ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ	هُوَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ	مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا	كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا
بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطًا	يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ	فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ	لَا كُفْرَانَ عَنْهُمْ
لَا يُعْرَتُكَ تَقَلُّبُ	يَمْتَعِكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا	فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا	يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَنْ يَشَاءُ
فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ	فَيْنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا	إِنْ نَشَاءُ نُنزِلْ	وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا
وَمَتَّ كَلِمَةً رَبِّكَ		وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ	

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

...أل..
↓
tidak dibaca

...أل.. =
↓
ال tidak dibaca

وَالْعَصْرِ
وَالسَّمَاوَاتِ
لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ
وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ
وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ
وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا
الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ
النَّجْمِ الثَّاقِبِ
مَآ الْقَارِعَةُ
بِالنُّذُرِ
لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ
وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ
النَّجْمِ الثَّاقِبِ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

dibaca tipis **بِاللَّهِ** dibaca tebal **وَاللَّهِ رَسُوْلُ اللّٰهِ**

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
رَسُوْلٌ مِنَ اللَّهِ	بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى
وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ	نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا
بِاللَّهِ الْعَزِيْزِ الْحَمِيْدِ	وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ
أَنْ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ	إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ
جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ	وَاسْتَغْفِرَ هُنَّ اللَّهَ
وَكَفَى بِاللَّهِ وَلِيًّا	كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ
وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ	يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ
وَذَكِّرْهُمْ بِأَيَّامِ اللَّهِ	لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

JUZ 3

- a. Pengenalan macam-macam bacaan $\overset{\circ}{\cup}$ dan $\frac{*}{\underline{\underline{\quad}}}$
- b. Pengenalan macam-macam bacaan $\dot{\text{م}}$
- c. Cara berhenti atau waqaf
- d. Cara membaca mad
- e. Membaca nun 'iwadh
- f. Membaca huruf-huruf awal surah
- g. Bacaan Gharib

نُ / نُُّ - (هـ-ا-ح-خ-ع-غ)

nun sukun/tanwin dibaca jelas tanpa mendengung/samar

مِنْ حَيْثُ	مَنْ أَمَّنَ	إِنْ هُوَ إِلَّا
مِنْ غَيْرِ	عَنْ عِبَادٍ	مَنْ خَشِيَ
حَيْثُ لَا تَرَوْهُمْ		مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ
أَفَعَصَيْتَ أَمْرِي		فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ
طَيْرًا أَبَائِلَ		وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ
كُلِّ فَجِّ عَمِيقٍ		مِّنْ إِلَهِ غَيْرِهِ
وَيَنْتَوُونَ عَنْهُ		فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ
وَلَيَالٍ عَشْرٍ		كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

نُ / ــــــــــــــــُ - ي ن م و

Memasukkan bacaan nun sukun/tanwin ke dalam 4 huruf tersebut dengan dipantulkan sepanjang 2-3 ketukan

ي	أَنْ يَأْتِيَهُمْ	لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
ن	فَلَنْ نَّزِيدَكُمْ	عَذَابًا نُّكَرًا
م	مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ	كَثِيبًا مَّهِيلًا
و	إِلَهًا وَوَاحِدًا	وَفَاكِهَةً وَأَبًّا
م	كِتَابٌ مَّرْقُومٌ	يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ
و	مِنْ وَرَائِهِمْ	جَزَاءً وَفَاقًا

بُنْيَانٌ مَّرصُوصٌ	لَا يَزَالُ بُنْيَانُهُمْ	kecuali
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا	مِنْ طَلَعَهَا قِنْوَانٌ	

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

ن / ء - ل ر

Memasukkan bacaan nun sukun/tanwin ke dalam 2 huruf tersebut tanpa dipantulkan

وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ وَيَلِّ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةً

وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ فَهَوِيَ فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ

كَانَ حَلًّا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ خَبِيرٌ

وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابُهُ أَحَدٌ

وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ

بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ

فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

نُ / ــــــــــــــــ / ب

Mengganti bacaan nun sukun/tanwin ke dalam bunyi م

كَافِرٍ بِهِ مِنْ بَعْدِ
بَغْيًا بَيْنَهُمْ حِلًّا بِهَذَا

إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا
وَلَمْ أَكُنْ مِنْ دُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا
كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ
وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ
كَأَلَّا لِيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ
كَأَلَّا لِيَنْ لَمْ يَنْتَه لَنْسَفَعًا بِالنَّاصِيَةِ
اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

نُنْ / ةٌ - ب ل ر ح خ ع غ ه ء ي ن م و selain

bacaan nun sukun/tanwin disamarkan kepada bacaan huruf setelahnya

أَنْزَلَ عَلَيَّ عَبْدِهِ أَمَّ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى
يَأْتِي يَوْمًا لَا بَيْعُ فِيهِ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ

فَأَعْرَضَ عَنْ مَنْ تَوَلَّىٰ عَنِ ذِكْرِنَا
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ
أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ
ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ
خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ
فَأَنْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمَا لَبِإِمَامٍ مُّبِينٍ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

م-م

وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا
تَرَى لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ
فَهُمْ مِنْ مَعْرَمٍ
أَوْ تَيَّبْتُمْ مِنْ شَيْءٍ

م - ب

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
هُمْ بِهِ يُؤْمِنُونَ
أَيُّهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ
يَأْتِيَكُمْ بِاللَّيْلِ

م - م ب selain huruf

لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا
حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَةِ
مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ
يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ
ذُرَّا لَكُمْ فِي الْأَرْضِ
قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا
لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً
فَأَخَذَهُمْ آخِذَةً رَابِيَةً
الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ
وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

يَعْقُلُونَ ← يَعْقِلُونَ

وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿١٠٠﴾	كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿١٠١﴾
حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿١٠٢﴾	يَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٠٣﴾
وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٠٤﴾	وَلَا يُعْنِي مَنْ جُوعٍ ﴿١٠٥﴾
وَمَا بَيْنَهُمَا لِعَيْنٍ ﴿١٠٦﴾	وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١٠٧﴾
وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٠٨﴾	وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ﴿١٠٩﴾

(اِنيه ← انيه) (ا berubah menjadi ه)

نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ ﴿١١٠﴾	عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ ﴿١١١﴾
لِسَعِيهَا رَاضِيَةٌ ﴿١١٢﴾	يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ﴿١١٣﴾
وَزَرَابِيُّ مَبْثُوثَةٌ ﴿١١٤﴾	فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ﴿١١٥﴾
إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زَيْنًا لَهُمْ أَعْمَاهُمْ ﴿١١٦﴾	
أُولَئِكَ الَّذِينَ حَبِطَتْ أَعْمَاهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ﴿١١٧﴾	

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

خَطَابًا ← خَطَابًا

عَطَاءٌ حِسَابًا ﴿١﴾ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٢﴾

وَكَوَاعِبَ أُنْرَابًا ﴿٣﴾ وَكَأْسًا دِهَاقًا ﴿٤﴾

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٥﴾ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ﴿٦﴾

قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ﴿٧﴾

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴿٨﴾

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَعْلُومٌ ﴿٩﴾

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَعْلُومٌ ﴿١٠﴾

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١١﴾

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ﴿١٢﴾

إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيْلًا ﴿١٣﴾

فَمَا أُوْتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ﴿١٤﴾

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

لَهْنٌ ← لَهْنٌ

هُنَّ لِيَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِيَاسٌ هُنَّ ﴿١﴾

فَإِنْ لَمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ ﴿٢﴾

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ ﴿٣﴾

بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَىٰ وَأَمَرُّ ﴿٤﴾

وَالْعَصْرُ ← وَالْعَصْرُ

ر disukun,
dibunyikan tipis

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

إِنَّمَا تَرْمِي بِشَرِّهِ كَالْقَصْرِ ﴿٢﴾

يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ ﴿٣﴾

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ ﴿٤﴾

مَاءٌ ← مَاءًا

وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ﴿١﴾

الَّذِي يَنْعَقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً ﴿٢﴾

جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً ﴿٣﴾

Tanda Waqaf

م	Harus berhenti
ط	Diutamakan berhenti
لا	Tidak boleh berhenti
قلی	Lebih baik berhenti
صلی	Lebih baik diteruskan
ج	Boleh berhenti
س/سكنة	Berhenti sejenak tanpa bernafas
∴ ∴	Berhenti pada salah satu tanda

بِمَا أَنْزَلَ

بِنَاءٍ

Dipanjangkan 4-5 ketukan

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أُنذِرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا

يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ امْنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ

السُّفَهَاءُ ﴿١٠٢﴾

وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ﴿١٠٣﴾

أَوْ كَصَيْبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ

أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ ﴿١٠٤﴾

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ

مَاءً ﴿١٠٥﴾

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ﴿١٠٦﴾

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

وَلَا الضَّالِّينَ

dibaca panjang 6 ketukan, kemudian disambung dengan huruf bertasydid

فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَّةُ

وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُونَ

لِيَحَاجُّوكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى

وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ

وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً

وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا

إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

أُولَئِكَ

Huruf و tidak dibaca/tidak dipanjangkan

أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾

الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ

فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٠١﴾

قَالُوا اتَّجَعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ﴿١٠٢﴾

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ ﴿١٠٤﴾

إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ﴿١٠٥﴾

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَؤُلَاءِ أَقْرَبُ وَكُنْتُمْ

كُلُّوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ ﴿١٠٦﴾

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

سَوَاءٌ أِنِ الْعَاكِفُ ← سَوَاءِنِ الْعَاكِفُ

إِن تَرَكَ خَيْرَانَ الْوَصِيَّةَ بَعْلَامٍ نِ اسْمُهُ يَحْيَى
 وَ الْوَزْنَ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ أَوْ هَوَانٍ أَنْفَضُوا إِلَيْهَا
 إِلَّا رَجُلًا نِ افْتَرَى فَلَهُ جَزَاءً الْحُسْنَى
 وَنَادَى نُوحٌ نِ ابْنَهُ شَيْئًا نِ اتَّخَذَهَا هُزُؤًا
 يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ سَاءَ مَثَلًا نِ الْقَوْمُ

إِنَّا زَيْنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةٍ الْكَوَاكِبِ ﴿١٠٠﴾
 وَنَادَى نُوحٌ نِ ابْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْرِلٍ يَا بُنَيَّ ارْكَبْ مَعَنَا ﴿١٠١﴾
 إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿١٠٢﴾
 ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ﴿١٠٣﴾
 وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ﴿١٠٤﴾
 يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ ﴿١٠٥﴾

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

Membaca Pembuka Surat

صَ	قَ	نَ
حَمَ	طَسَ	يَسَ
آمَ	الرَّ	طُهُ
عَسَقَ	طَسَمَ	آمَرُ
	كَهَيْعَصَ	آمَّصَ

Catatan: dibaca per huruf sesuai dengan ejaannya, jika tanda ُ panjangnya 2 ketukan, jika tanda َ maka panjangnya 6 ketukan

Misal: الرَّ dibaca *Alif laaaaaam raa*

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

أَنَا ——— أَنْ

قَوَائِرًا، الظُّنُونًا، السَّبِيلًا، لَكِنَّا

Semua fathah yang diikuti huruf alif tidak dibaca panjang. Jika waqof, maka dibaca panjang satu alif.

يُنزِلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ أَنْذِرُوا

أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ ﴿١٠٠﴾

قُلْ إِنْ كَانَ لِلرَّحْمَنِ وَلَدٌ فَأَنَا أَوَّلُ الْعَابِدِينَ ﴿١٠١﴾

وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِأَنبِيَةٍ مِنْ فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَائِرًا ﴿١٠٢﴾ قَوَائِرًا

مِنْ فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ﴿١٠٣﴾

إِذْ جَاءَكُمْ مِنْ فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ

الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونًا ﴿١٠٤﴾

وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَأَضَلُّونَا السَّبِيلًا ﴿١٠٥﴾

قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ بِالَّذِي خَلَقَكَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ

نُطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّكَ رَجُلًا ﴿١٠٦﴾ لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿١٠٧﴾

Hari/ Tanggal	Catatan capaian peserta didik	TTD Pembimbing

مِائَةٌ, مِائَتَيْنِ ----- مِئَةٌ, مِئَتَيْنِ

Hati-hati *mi*-nya dibaca pendek. Contoh: QS. Al-Anfal (8) ayat 65

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۗ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ
صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ ۗ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ
كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٦٥﴾

مَجْرَاهَا ----- مَجْرِبَهَا

Bacaan *Imalah*, artinya memiringkan bunyi fathah pada kasroh. Satu tempat dalam al-Qur'an QS. Hud ayat 41.

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا ۗ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾

لَا تَأْمَنَّا ----- لَا تَأْمَنُنَا

Bacaan *Isyamm*, artinya bibir mecucu di tengah-tengah dengung sebagai isyarat bunyi dhammah. Satu tempat dalam al-Qur'an QS. Yusuf (12) ayat 11

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ ﴿١١﴾

الإِسْمُ --- الإِسْمُ

Bacaan *Naql*, memindahkan harakat ke huruf sebelumnya untuk memudahkan, yaitu di al-Hujurat ayat 11;

وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ
بَعْدَ الإِيْمَانِ ۚ

ءَأَعْجَمِيُّ

Bacaan *tashil*, artinya meringankan bunyi hamzah yang kedua.

Satu tempat di al-Qur'an QS. Fushshilat (41) ayat 44

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۗ أَلْأَعْجَمِيُّ وَعَرَبِيٌّ ۗ
قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ
وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ ۚ

عَوَجًا سَكَنَةً قِيَمًا

Bacaan *Saktah*, artinya berhenti sejenak sekedar 1 alif tanpa bernafas, di al-Qur'an ada 4 tempat;

QS. Al-Kahfi (18) ayat 1 - 2

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا سَكَنَةً
قِيَمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِمَّنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿١﴾

QS. Yasin (36) ayat 52

قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا سَكَنَةً هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ
الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

QS. Al-Qiyamah (75) ayat 27

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ﴿٢٧﴾ وَقِيلَ مَنْ سَكَنَةً رَاقٍ ﴿٢٨﴾

QS. Al-Muthaffifin (83) ayat 14

كَلَّا ۖ بَلْ سَكَنَةً رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

TES EVALUASI BACA AL-QUR'AN

LEVEL 1: QS. AL-BURUJ [85]: 1-10

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿١﴾ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ﴿٢﴾ وَشَاهِدِ
 وَمَشْهُودٍ ﴿٣﴾ قَتَلَ أَصْحَابُ الْأَخْذُودِ ﴿٤﴾ النَّارِ ذَاتِ الْوُقُودِ ﴿٥﴾
 إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ﴿٦﴾ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧﴾
 وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٨﴾ الَّذِي
 لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾ إِنَّ
 الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابٌ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ
 عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾

Materi Tes	Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Nilai Akhir	Konversi Nilai
Tajwid				0: Tidak bisa baca 1: 25 – dst. 2: 8 – 25 3: 4 – 7 4: 0 – 3
Makhorijul Huruf				

LEVEL 2: QS. ASY-SYU'ARAA' [26]: 1-9

طَسَمَ ﴿١﴾ تِلْكَ آيَةُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾ لَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ أَلَّا
يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٣﴾ إِنْ نَشَأْ نُزِّلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةٌ فَظَلَّتْ
أَعْقَابُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ﴿٤﴾ وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرِ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثٍ
إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ﴿٥﴾ فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبَاءٌ مَا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٦﴾ أَوْلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجِ
كَرِيمٍ ﴿٧﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ
لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٩﴾

Materi Tes	Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Nilai Akhir	Konversi Nilai
Tajwid				0: Tidak bisa baca 1: 25 - dst. 2: 8 - 25 3: 4 - 7 4: 0 - 3
Makhorijul Huruf				

LEVEL 3: QS. MARYAM 1-7

كَهَيْعَصَ ﴿١﴾ ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا ﴿٢﴾ إِذْ نَادَى رَبَّهُ
 نِدَاءً خَفِيًّا ﴿٣﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا
 وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ﴿٤﴾ وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي
 وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ﴿٥﴾ يَرِثُنِي وَيَرِثْ مِنْ
 آلِ يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا ﴿٦﴾ يَزَكَرِيَّا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلْمٍ اسْمُهُ
 يَحْيَى لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا ﴿٧﴾

Materi Tes	Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Nilai Akhir	Konversi Nilai
Tajwid				0: Tidak bisa baca 1: 25 - dst. 2: 8 - 25 3: 4 - 7 4: 0 - 3
Makhorijul Huruf				

DAFTAR PUSTAKA

- al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Bari*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2016.
- Basyi, A. Azhar, *Falsafah Ibadah dalam Islam*, Yogyakarta: UII. Compact Disc (CD) *Ensiklopedi Hadits 9 Imam*.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.
- Ismail, Luthfie Abdullah, *Syarah Bulughul Maram*, Bangil, 2015.
- Jamaluddin, Syakir, *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi Saw: Mengupas Kontroversi Hadis Sekitar Shalat*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2014.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih 3*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah*, jilid 1, Jakarta, Pena Pundi Aksara, 2006.
- Ad-Dimasyqi, Ismail Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 19*, Terj. Bahrn Abu Bakar, dkk. Cet.ke-1, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004

ISBN 978-623-464-076-2 (PDF)



UMSIDA PRESS
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No. 666 B
Sidoarjo , Jawa Timur